

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu proses ilmiah sistematis yang melibatkan pengumpulan data, mengkategorikannya, dan kemudian mendeskripsikan dan menafsirkan data yang diperoleh dari wawancara, diskusi informal, observasi, dan dokumentasi (Fiantika et al., 2022:4). Data tersebut dapat direpresentasikan dalam berbagai format seperti teks, foto, catatan konferensi, memorandum, dan bentuk serupa lainnya.

Studi kasus adalah pendekatan empiris yang mengkaji fenomena atau kasus terkini secara ekstensif dan dalam lingkungan dunia nyata. Hal ini sangat berguna ketika perbedaan antara fenomena dan konteksnya tidak jelas. Pendekatan studi kasus digunakan oleh peneliti untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang masalah, peristiwa, atau fenomena menarik dalam lingkungan otentik dan kehidupan nyata (Nurahma & Hendriani, 2021:1).

Dengan demikian, pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk menyelidiki fenomena yang terjadi dengan mendalam, fokus, dan komprehensif.

3.2 Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra-Penelitian (Persiapan)

Pada tahap ini, dilakukan observasi awal lokasi penelitian dan pengajuan izin untuk melakukan penelitian di SDN 037 Sabang

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti dibantu oleh pedoman observasi dan wawancara bersama guru. Selain itu, dalam proses observasi, peneliti memberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran yang di teliti. Setelah selesai melakukan penelitian lapangan, data yang diperoleh dari narasumber atau responden dituliskan kembali oleh

peneliti untuk kemudian dihimpun guna mengakuratkan fokus penelitian dan mempermudah dalam mendeskripsikan fenomena yang ada.

3. Tahap Laporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini, dilakukan analisis data yang diperoleh dari hasil *post-test*, wawancara dan observasi. Kegiatan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

3.3 Waktu, Lokasi, dan Subjek Penelitian

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Maret 2024 - Juni 2024. Penelitian akan dilaksanakan di: SDN 037 Sabang (Jl. Sabang No.2, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40114).

2. Subjek Penelitian

Subjek yang dipilih yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam memperoleh informasi:

1. Observasi

Menurut Alfani (2018), observasi adalah proses pengumpulan data melalui penelitian yang cermat dan sistematis. Observasi yang dilakukan merupakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah pengamatan yang terencana dan sistematis mengenai apa yang diamati, tempat, dan waktu, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019). Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung. Adapun instrumen yang digunakan dalam kegiatan observasi ini adalah pedoman observasi.

Tabel 3. 1 Lembar Pedoman Observasi Guru

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
KEGIATAN AWAL	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.				

	2. Guru mengabsen siswa.				
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
KEGIATAN INTI	4. Guru menjelaskan materi pembelajaran melalui Power Point.				
	5. Guru membentuk siswa menjadi kelompok yang berjumlah 4-5 orang.				
	6. Guru membagikan LKPD setiap masing-masing kelompok.				
	7. Guru memberikan kartu kepada masing-masing kelompok yang berisi materi untuk dipelajari				
	8. Guru memerintahkan siswa untuk berpacar mencari kelompok lain untuk saling bertukar informasi.				
	9. Guru memberikan siswa pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu kelompok lain).				
	10. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.				
	11. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.				
KEGIATAN PENUTUP	12. Guru memberikan reward kepada siswa terbaik				
	13. Guru memberikan soal post test				
	14. Guru Bertanya tentang pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari				
	15. Guru meminta siswa menyimpulkan isi dari materi yang telah dipelajari.				

Tabel 3. 2 Lembar Pedoman Observasi Siswa

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
KEGIATAN AWAL	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.				
	2. Siswa menjawab absensi.				
	3. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran				
KEGIATAN INTI	4. Siswa mendengarkan penjelasan materi pembelajaran melalui Power Point.				
	5. Siswa membentuk kelompok yang berjumlah 4-5 orang.				

	6. Setiap masing-masing kelompok siswa menerima LKPD.				
	7. Masing-masing siswa menerima kartu yang berisi materi untuk dipelajari.				
	8. Siswa berpacar mencari kelompok lain untuk saling bertukar informasi.				
	9. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka didepan kelas.				
	10. Siswa mendapatkan pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya oleh guru (kartu kelompok lain).				
KEGIATAN PENUTUP	11. Siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan mendengarkan penguatan dari guru.				
	12. Siswa terbaik mendapatkan reward.				
	13. Siswa mengerjakan soal post test				
	14. Siswa menjawab tentang pemahaman mengenai materi yang telah dipelajari				
	15. Siswa menyimpulkan isi dari materi yang telah dipelajari				
	16. Siswa mengisi refleksi.				
	17. Siswa berdoa dan mengucapkan hamdallah.				

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif mereka (Jailani, 2023). Wawancara terstruktur yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan spesifik yang akan diajukan kepada partisipan. Adapun instrumen yang digunakan dalam wawancara ini adalah pedoman wawancara.

Tabel 3. 3 Lembar Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaa	Jawaban
1.	Sebelumnya apakah bapak pernah mendengar tentang model pembelajaran <i>Take and Give</i> ?	

2.	Seberapa sering anda menggunakan model pembelajaran yang berbeda-beda dalam pembelajaran?	
3.	Menurut bapak apakah model pembelajaran tech and game ini dapat membantu siswa dalam bekerjasama dan berkolaboratif dengan teman-temannya?	
4.	Menurut bapak bagaimana pemahaman siswa setelah menerapkan model pembelajaran <i>Take and Give</i> ?	
5.	Menurut bapak apa saja tantangan yang anda dapatkan dalam proses pembelajaran tadi?	
6.	Tadi kan ada banyak sekali untuk tantangan-tantangannya. Menurut Bapak bagaimana mengatasi tantangan-tantangan tersebut?	
7.	Menurut bapak seberapa besar sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan model pembelajaran <i>Take and Give</i> ini?	
8.	Untuk yang terakhir, pak. Apakah Bapak memiliki saran untuk meningkatkan efektifitas model <i>Take and give</i> ini dalam meningkatkan hasil belajar, pak?	

Tabel 3. 4 Lembar Pedoman Wawancara Siswa

No.	Pertanyaa	Jawaban
-----	-----------	---------

1.	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran dengan model <i>Take and Give</i> ?	
2.	Apa yang kamu sukai atau tidak sukai dari model pembelajaran ini?	
3.	Menurut kamu lebih baik mana antara menggunakan model <i>Take and Give</i> atau model Ceramah?	
4.	Adakah hal-hal tertentu dari model ini yang membuatmu lebih bersemangat untuk belajar?	
5.	Bagaimana interaksimu dengan teman-teman selama pembelajaran dengan model <i>Take and Give</i> ?	
6.	Apakah kamu merasa lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran?	
7.	Apa saranmu untuk guru agar model pembelajaran ini bisa lebih menyenangkan dan efektif?	
8.	Apakah ada hal lain yang ingin kamu sampaikan tentang pengalaman belajarmu dengan model ini?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari data observasi, wawancara dan instrumen penelitian, sebagaimana disampaikan oleh Anufia & Alhamid (2019:11). Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi menjadi bukti yang valid untuk mendukung keabsahan data dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi model Miles dan Huberman (dalam Murdiyanto, 2020) yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) dan verifikasi. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan proses merangkum informasi, memilih poin-poin pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola yang relevan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data adalah kegiatan yang melibatkan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan pengelompokan data kasar yang terdapat dalam catatan tertulis di lapangan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menghasilkan kesatuan data yang lengkap dan terstruktur.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah mendisplay data. Setelah menghilangkan data yang tidak relevan, tahap selanjutnya adalah menyajikan data dalam format yang lebih terstruktur dan sistematis, sehingga informasi dapat diakses dengan lebih mudah. Dengan mendisplay data, peneliti dapat lebih mudah memahami konteks penelitian dan merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dan penting dalam proses penelitian dimana inti dari seluruh data yang telah terkumpul dievaluasi untuk mencapai kesimpulan atau verifikasi akhir terhadap hasil penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun demikian, terdapat juga kemungkinan bahwa kesimpulan tersebut tidak dapat sepenuhnya menjawab rumusan masalah tersebut. Hal ini disebabkan karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat

sementara dan dapat berubah seiring dengan perkembangan penelitian, terutama setelah peneliti berada di lapangan dan terlibat dalam interaksi yang lebih mendalam dengan subjek penelitian.